

Pencegahan Covid-19 Di Lingkungan Keluarga

Imam Cahyo Murwidi
Poltekkes Kemenkes Ternate, Maluku Utara
imam.cahyo.murwidi@gmail.com

Lintal Muna
IAIN Ternate, Maluku Utara, Indonesia
lintal@iain-ternate.ac.id

Abstrak

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Penyakit ini dapat menular dengan cepat dengan menimbulkan manifestasi klinis dari ringan sampai berat bahkan dapat menyebabkan kematian. Upaya pencegahan Covid-19 menjadi tanggung jawab semua pihak baik pemerintah, masyarakat, keluarga maupun individu. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam pencegahan Covid-19 sesuai dengan peran dan fungsinya. Peran yang dapat dilakukan keluarga dalam pencegahan Covid-19 adalah sebagai berikut : (1) memberikan edukasi kepada anggota tentang Covid-19 dan langkah-langkah pencegahannya, (2) menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pencegahan Covid-19, (3) menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di lingkungan keluarga, (4) menerapkan pola hidup sehat dengan berolahraga secara rutin dan teratur, (5) mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang, (6) memberikan penghargaan dan dukungan emosional anggota keluarga.

Kata kunci: *Covid-19, Keluarga, Peran*

Abstract

Covid-19 is an infectious disease caused by severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). This disease can be transmitted quickly by causing clinical manifestations from mild to severe and can even cause death. Efforts to prevent Covid-19 are the responsibility of all parties, including the government, society, families and individuals. Families have a very important role in preventing Covid-19 according to their roles and functions. The roles that families can play in preventing Covid-19 are as follows: (1) providing education to members about Covid-19 and its prevention measures, (2) providing the necessary facilities and infrastructure for the prevention of Covid-19, (3) implementing Covid-19 prevention health protocols in the family environment, (4) implementing a healthy lifestyle by exercising regularly and regularly, (5) consuming nutritionally balanced foods, (6) giving appreciation and emotional support to family members.

Keywords: Covid-19, Family, Role

A. Pendahuluan

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) (Ferrara et al., 2021; Ochani et al., 2021; Susilo et al., 2020). Infeksi virus ini dapat menyebabkan gangguan pada sistem pernafasan dari ringan sampai berat (Susilo et al., 2020). Covid-19 pertama kali terjadi di Kota Wuhan Cina pada bulan Desember 2019 dan menyebar secara cepat ke berbagai negara termasuk Indonesia (Susilo et al., 2020). World Health Organization (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan Covid-19 sebagai pandemi karena telah didapatkan 118.000 kasus di 114 negara dan 4.291 orang telah meninggal (WHO, 2020). Covid-19 menjadi masalah kesehatan global yang jadi perhatian semua negara.

Di Indonesia Covid-19 menyebar sangat cepat, sejak kasus positif dideteksi pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 dan pada tanggal 9 April 2020 sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah sebagai provinsi yang paling terparah virus corona (Jaya, 2021). Data per 1 Agustus 2022 kasus Covid-19 yang terkonfirmasi sebanyak 6.210.794, 3.696 kasus baru dan 157.004 meninggal (Google Berita, 2022). Penyebaran Covid-19 di Indonesia sangat cepat sejak pertama dideteksi. Kasus dan kematian akibat Covid-19 terus meningkat, sehingga Pemerintah menetapkan Covid-19 sebagai Bencana Nasional melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 (Nugraha & Simanullang, 2021). Pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menekan penyebaran Covid-19 di Indonesia diantaranya melalui penerapan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) paling sedikit meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan dan pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum (Yogadhita et al., 2021).

Pencegahan Covid-19 dapat dilaksanakan secara mandiri oleh masyarakat, keluarga maupun individu melalui penerapan protokol kesehatan 5M yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas (Birahim et al., 2022). Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam pencegahan Covid-19, peran keluarga dapat dilaksanakan melalui pemberian dukungan informasional, instrumental, penghargaan dan emosional kepada anggota keluarga (Wardha Alvita et al., 2021). Dukungan informasional dapat dilakukan keluarga dalam memberikan informasi kepada anggota keluarga tentang penyakit Covid-19, sehingga masing-masing anggota keluarga mampu memahami tentang Covid-19 dan pencegahannya (Wardha Alvita et al.,

2021). Dukungan instrumental dapat dilakukan dengan menyediakan masker, *hand sanitizer*, alat cuci tangan, makanan bergizi dan lain sebagainya (Wardha Alvita et al., 2021). Dukungan penghargaan dapat dilakukan dengan memberikan pujian bagi anggota keluarga yang menerapkan protokol kesehatan. Dukungan emosional dilakukan dengan memberikan kasih sayang dan perhatian pada anggota keluarga yang sedang isolasi mandiri atau yang sedang berobat karena Covid-19 (Wardha Alvita et al., 2021).

Keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk karakter dan budaya termasuk perilaku kesehatan, sehingga peran keluarga harus dioptimalkan dalam upaya pencegahan Covid-19. Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah menjelaskan pencegahan Covid-19 di lingkungan keluarga.

B. Kajian Teori

1. Covid-19

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) (Atzrodt et al., 2020; Ochani et al., 2021; Susilo et al., 2020). SARS-CoV-2 mirip seperti virus corona lainnya, merupakan virus RNA beruntai tunggal yang menggunakan protein spike untuk mengikat sel-sel epitel paru-paru manusia. SARS-CoV-2 menggunakan reseptor ACE2 untuk memfasilitasi masuknya virus ke dalam sel target (Atzrodt et al., 2020). Reseptor-reseptor ini berperan sebagai tempat mengikat protein spike SARS-CoV-2 yang memungkinkan membran virus dan seluler menyatu, sehingga virus membajak dan mengintegrasikan RNANYA ke dalam mesin replikasi sel yang memfasilitasi penyebaran virus (Atzrodt et al., 2020). Virus kemudian berkembang biak di seluruh tubuh yang menyebabkan respon imun dan terjadi infeksi (Atzrodt et al., 2020).

Covid-19 dapat ditularkan melalui kontak dengan droplet yang mengandung partikel virus (Atzrodt et al., 2020). Droplet merupakan cairan atau cipratan air liur yang dikeluarkan dari mulut atau hidung saat batuk, bersin berbicara atau bernyanyi. Penyebaran droplet umumnya tidak dapat melebihi jarak 2 meter, tetapi pada aktivitas fisik seperti berlari atau bersepeda dapat meningkatkan jarak penyebarannya (Atzrodt et al., 2020). Hasil dari sebuah penelitian menunjukkan SARS-CoV-2 bertahan di udara selama 3 jam (Atzrodt et al., 2020). Covid-19 juga dapat ditularkan melalui seseorang yang menyentuh permukaan yang terkontaminasi kemudian menyentuh area wajah (Atzrodt et al., 2020).

Covid-19 memiliki manifestasi klinis dengan spektrum yang luas. Covid-19 bisa terjadi tanpa gejala (asimtomatik), gejala ringan, pneumonia berat, *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS), sepsis sampai dengan syok sepsis (Susilo et al., 2020). Gejala ringan Covid-19 diartikan sebagai pasien dengan infeksi akut saluran pernafasan atas tanpa komplikasi, dapat disertai dengan demam, fatigue, batuk dengan atau tanpa sputum), anoreksia, malaise, anosmia, nyeri tenggorokan kongesti nasal atau sakit kepala. Pada beberapa kasus gejala ringan dapat disertai dengan diare dan muntah (Ochani et al., 2021; Susilo et al., 2020). Pada kasus Covid-19 dengan pneumonia berat ditandai dengan demam ditambah dengan salah satu dari gejala frekuensi pernafasan >30x/menit, distres pernafasan berat atau saturasi oksigen 93% tanpa bantuan oksigen (Susilo et al., 2020).

Covid-19 memiliki masa inkubasi 3-14 hari dengan median 5 hari (Susilo et al., 2020). Pada masa ini leukosit dan limfosit masih normal atau mengalami penurunan sedikit dan pasien tanpa gejala, selanjut virus akan menyebar melalui aliran darah dan pada fase ini umumnya memiliki gejala yang ringan (Susilo et al., 2020). Empat hingga tujuh hari setelah timbul gejala awal, demam masih muncul, lesi di paru memburuk, limfosit menurun, penanda inflamasi meningkat dan mulai terjadi hiperkuagulasi. Fase ini dapat berlanjut pada inflamasi yang tidak terkontrol, badai sitokin yang dapat menyebabkan ARDS, sepsi dan komplikasi lainnya (Susilo et al., 2020).

Pencegahan Covid-19 pada masyarakat dengan kasus sporadik dan kluster dapat dilaksanakan dengan *physical distancing*, menjaga kebersihan tangan melalui cuci tangan, etika batuk/bersin, memakai masker, membatasi aktivitas di luar rumah dan memastikan akses kebersihan tangan di depan gedung fasilitas umum dan pusat transportasi (Kemenkes RI, 2020c). Fasilitas umum maupun swasta juga harus menyediakan fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun dalam jarak 5 meter dari semua toilet. Pada kasus terjadi penularan komunitas dapat dipertimbangkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Kemenkes RI, 2020c).

Fungsi dan Peran Keluarga

Menurut Friedman (1998) keluarga merupakan kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan dan emosional dimana individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga (Mulat & Suprpto, 2018). Keluarga memiliki fungsi dalam berinteraksi antar anggota keluarga yang mencerminkan gaya pengasuhan, konflik keluarga dan kualitas hubungan keluarga. Menurut BKKBN (2013) keluarga memiliki fungsi sebagai berikut; fungsi keagamaan, fungsi sosial budaya, fungsi

cinta dan kasih sayang, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan pendidikan, fungsi ekonomi, dan fungsi pembinaan lingkungan (Widyaiswara et al., 2021). Fungsi keluarga sangat berpengaruh terhadap kapasitas kesehatan dan kesejahteraan keluarga (Widyaiswara et al., 2021).

Keluarga memiliki peran sangat penting dalam pencegahan Covid-19 salah satunya melalui penerapan protokol kesehatan di lingkungan keluarga. Pencegahan Covid-19 di lingkungan keluarga merupakan implementasi peran keluarga dalam bidang: pencegahan dan penanggulangan penyakit dan penyehatan, pemeliharaan kesehatan bidang gizi, pemeliharaan kesehatan bidang fisik melalui olahraga secara rutin, pemeliharaan lingkungan rumah, kesiapsiagaan melalui penyediaan P3K dan peralatan kebersihan di rumah, dan pemberian edukasi kepada anggota keluarga (Hertika et al., 2020).

C. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini yaitu dengan melakukan kajian literatur terhadap jurnal, buku, majalah, dan artikel yang terkait dengan pencegahan Covid-19 di lingkungan keluarga. Kajian literatur dilaksanakan dengan cara membaca, mengeksplorasi dan menganalisis dari berbagai referensi yang selanjutnya dituangkan dalam sebuah artikel ilmiah.

D. Hasil

Pandemi Covid-19 memiliki dampak serius bagi kelangsungan hidup manusia. Pencegahan Covid-19 tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah, peran serta masyarakat, keluarga dan individu sangat diperlukan dalam pencegahan Covid 19. Keluarga mempunyai mempunyai peranan penting dalam pencegahan Covid-19 sesuai dengan peran dan fungsinya untuk melindungi anggota keluarganya. Berdasarkan kajian literatur yang telah dilaksanakan, didapatkan hasil bahwa peran keluarga dalam pencegahan Covid-19 adalah sebagai berikut : (1) memberikan edukasi kepada anggota tentang Covid-19 dan langkah-langkah pencegahannya, (2) menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pencegahan Covid-19, (3) menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di lingkungan keluarga, (4) menerapkan pola hidup sehat dengan berolahraga secara rutin dan teratur, (5) mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang, (6) memberikan penghargaan dan dukungan emosional anggota keluarga (Asmayanti et al., 2021; Santika, 2020; Wardha Alvita et al., 2021).

E. Pembahasan

Keluarga memiliki tanggungjawab menyediakan informasi atau memberikan edukasi dalam pencegahan Covid-19 (Santika, 2020; Wardha Alvita et al., 2021). Sekarang ini informasi terkait Covid-19 mudah didapatkan baik diperoleh melalui media cetak, media digital maupun melalui pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan. Keluarga harus memastikan semua anggotanya memahami tentang Covid-19 dan langkah-langkah pencegahannya karena pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam bertindak atau berperilaku. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Mujiburrahman (2020) yang menyatakan bahwa terhadap hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku pencegahan Covid1-19 di masyarakat (Mujiburrahman et al., 2020).

Upaya pencegahan Covid-19 di lingkungan keluarga dapat dilaksanakan dengan menyediakan sarana dan prasarana pendukung (Wardha Alvita et al., 2021). Keluarga harus menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pencegahan Covid-19 di lingkungan keluarga seperti: masker, *hand sanitizer*, sabun cuci tangan, tempat cuci tangan, kebersihan lingkungan rumah, menyediakan ruang isolasi mandiri dan lain-lainnya (Wardha Alvita et al., 2021). Ketersedian sarana dan prasarana pendukung di keluarga sangat penting sekali untuk mencegah penularan Covid-19 antar anggota keluarga.

Poin yang paling penting dalam pencegahan Covid-19 di lingkungan keluarga adalah penerapan protokol kesehatan (Santika, 2020). Protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di lingkungan keluarga dapat dilakukan dengan : menjaga kebersihan tangan dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun atau membersihkan tangan menggunakan *hand sanitizer*, tidak menyentuh wajah dalam kondisi tangan belum bersih, menerapkan etika batuk dan bersin dengan cara menutup mulut dan hidung menggunakan kain atau tisu, memakai masker disaat memiliki gejala gangguan pernafasan, keluar rumah, dan berinteraksi dengan orang lain, menjaga jarak minimal 1 meter untuk menghindari paparan virus dari orang ke orang lain, membatasi mobilitas, dan melakukan isolasi mandiri ketika tidak sehat seperti demam, batuk/pilek/nyeri tenggorokan/sesak nafas (Kemenkes RI, 2020b). Keluarga harus menjamin masing-masing anggota keluarga menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan cara memberikan contoh atau teladan, dan saling mengingatkan, sehingga akan muncul kesadaran diri pada masing-masing anggota keluarga untuk menerapkan protokol kesehatan.

Menerapkan pola hidup sehat dengan berolahraga secara rutin dan teratur merupakan salah satu upaya pencegahan Covid-19 di lingkungan keluarga (Santika, 2020). Berolahraga secara rutin dan teratur dapat meningkatkan kebugaran dan daya tahan tubuh yang diperlukan sebagai benteng menghadapi Covid-19. Olahraga hendaknya tidak dilakukan secara berlebihan dengan intensitas yang tinggi, karena dapat menyebabkan gangguan kesehatan (Furkan et al., 2021). Olahraga yang disarankan untuk meningkatkan daya tahan tubuh adalah jalan cepat, jogging, bersepeda statis, senam dan berenang dengan intensitas sedang, dilakukan 3-5 kali per minggu dan durasi selama 30-45 menit (Furkan et al., 2021). Di masa pandemi Covid-19 hendaknya memilih jenis olahraga yang dapat dilaksanakan di rumah seperti senam atau bersepeda statis, apabila terpaksa melakukan olahraga di luar rumah supaya menerapkan protokol kesehatan.

Mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang juga dapat dilakukan untuk upaya pencegahan Covid-19 di lingkungan keluarga (Maulidini Akbar & Aidha, 2020). Menjaga pola makan yang baik dan sehat dengan mengonsumsi makanan bergizi seimbang sangat disarankan pada saat pandemi Covid-19 karena dapat meningkatkan daya tahan tubuh (Maulidini Akbar & Aidha, 2020). Kebutuhan gizi tubuh yang terpenuhi diperlukan supaya sel yang berperan dalam pertahanan tubuh dapat berfungsi dengan optimal yang diperlukan untuk menurunkan resiko infeksi Covid-19 (Maulidini Akbar & Aidha, 2020). Makanan bergizi seimbang yang dikonsumsi sehari-hari sebaiknya terdiri dari: (1) makanan pokok yang merupakan sumber karbohidrat, dapat berupa nasi, jagung, kentang dan ubi-ubian, (2) lauk pauk yang merupakan sumber protein dan mineral seperti daging, ikan, ayam, telur, tahu, tempe, dan kacang-kacangan, (3) sayuran dan buah yang merupakan sumber vitamin, mineral dan serat, dan (4) minum air putih 8 gelas sehari. Selain itu batasi pemakaian gula, garam dan lemak serta konsumsi suplemen multivitamin jika diperlukan (Kemenkes RI, 2020a).

Upaya pencegahan Covid-19 di lingkungan keluarga selanjutnya adalah memberikan penghargaan dan dukungan emosional anggota keluarga (Wardha Alvita et al., 2021). Keluarga harus selalu mendukung anggotanya dalam upaya pencegahan Covid-19 dengan cara memberikan penghargaan pada anggota keluarga yang selalu menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Penghargaan tidak selalu dalam bentuk barang atau uang tetapi dapat berupa dalam bentuk pujian, sehingga anggota keluarga merasa diperhatikan dan dihargai perilakunya dalam pencegahan Covid-19 di lingkungan keluarga. Dukungan emosional diberikan kepada anggota keluarga yang sedang isolasi mandiri atau sedang berobat karena Covid-19 (Wardha Alvita et al., 2021). Dukungan emosional dapat

berupa kasih sayang, motivasi dan perhatian antar anggota keluarga. Hal ini dilakukan untuk mengurangi stres anggota keluarga saat pandemi Covid-19. Stres dan depresi disaat pandemi covid 19 dapat menyebabkan menurunnya daya tahan tubuh, sehingga dapat meningkatkan resiko terjadinya infeksi Covid-19

F. Kesimpulan

Keluarga memiliki peranan yang penting dalam pencegahan Covid-19 di lingkungan keluarga sesuai dan peran dan fungsinya. Peran keluarga dalam pencegahan Covid-19 adalah sebagai berikut : (1) memberikan edukasi kepada anggota tentang Covid-19 dan langkah-langkah pencegahannya, (2) menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pencegahan Covid-19, (3) menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di lingkungan keluarga, (4) menerapkan pola hidup sehat dengan berolahraga secara rutin dan teratur, (5) mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang, (6) memberikan penghargaan dan dukungan emosional anggota keluarga.

Referensi

- Asmayanti, Syarif, A., & Laelasari, E. Peran Orangtua Pada Keluarga Dalam Mencegah Covid 19. *Eduinovasi: Journal of Basic Education Studies*, 2021 1(1), 102–1024. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/eduinovasi/article/view/244/211>
- Atzrodt, C. L., Maknojia, I., McCarthy, R. D. P., Oldfield, T. M., Po, J., Ta, K. T. L., Stepp, H. E., & Clements, T. P. (2020). A Guide to COVID-19: a global pandemic caused by the novel coronavirus SARS-CoV-2. In *FEBS Journal* (Vol. 287, Issue 17, pp. 3633–3650). Blackwell Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1111/febs.15375>
- Birahim, G. N., Rurugala, M., Koday, S., Asar, C., Tamuntuan, T., & Jusuf, M. *Peningkatan Edukasi 5M dimasa Pandemi Covid 19 di Kecamatan Pall Dua*. 2022. 2(2), 106–113. <http://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/dedikasi/article/download/788/592>
- Ferrara, P., Franceschini, G., Corsello, G., Mestrovic, J., Giardino, I., Vural, M., Pop, T. L., Namazova-Baranova, L., Somekh, E., Indrio, F., & Pettoello-Mantovani, M. (2021). Effects of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) on Family Functioning. In *Journal of Pediatrics* (Vol. 237, pp. 322-323.e2). Mosby Inc. <https://doi.org/10.1016/j.jpeds.2021.06.082>
- Furkan, Rusdin, & Shandi, S. A. Menjaga Daya Tahan Tubuh Dengan Olahraga Saat Pandemi Corona Covid-19. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2021. 5(1), 424–430.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36312/jisip.v5i1.1748>

Google Berita. August 1). *Statistik Covid-19*. 2022
<https://news.google.com/covid19/map?hl=id&mid=%2Fm%2F03ryn&gl=ID&ceid=ID%3Aid>.

Hertika, Y., Akmal, M., Susianti, N., Syedza Saintika Padang, S., Kesehatan Muaro Jambi, D., & Provinsi Jambi, B. (2020). Peran Keluarga Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Di “Keluraham X” Kota Jambi. *Khazanah Intelektual*, 4(2), 805–825.
<https://doi.org/10.37250/newkiki.v4i1.70>

Jaya, I. *Penguatan Sistem Kesehatan dalam Pengendalian COVID-19*. 2021.
<http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/>

Kemendes RI. *Panduan Gizi Seimbang COVID-19*. Kemendes RI. 2020.
<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/document/download/yM5dMmydje>

Kemendes RI.. *Pedoman Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di RT/RW/Desa*. Kemendes RI. 2020. <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/pedoman-pemberdayaan-masyarakat-dalam-pencegahan-covid-19-di-rt-rw-desa/>

Kemendes RI. *Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid19)*. Kemendes RI. 2020 https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020_1.pdf

Maulidini Akbar, D., & Aidha, Z. Perilaku Penerapan Gizi Seimbang Masyarakat Kota Binjai Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Jurnal Menara Medika*, 3(1).
<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menamedika/index>

Mujiburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2020. 2(2), 130–140. <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/85/69>

Mulat, T. C., & Suprpto. Studi Kasus Pada Pasien Dengan Masalah Kesehatan ISPA di Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 2018. 6, 1384–1387. <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH/article/download/55/31/>

Nugraha, A., & Simanullang, R. H. Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kesembuhan Pasien Covid-19 di Ruang Isolasi Rumah Sakit Aminah 2021. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 2021. 7(2), 164–169.
<https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEPERAWATAN/article/view/661/563>

Ochani, R. K., Kumar Ochani, R., Asad, A., Yasmin, F., Shaikh, S., Khalid, H., Batra, S., Rizwan Sohail, M., Mahmood, S. F., Ochani, R., Arshad, M. H., Kumar, A., Surani,

- S., Civil, R. K. M. P., Karachi, H., & Karachi, P. ; (2021). COVID-19 pandemic: from origins to outcomes. A comprehensive review of viral pathogenesis, clinical manifestations, diagnostic evaluation, and management. *Le Infezioni in Medicina*, n, 20, 20–36. https://www.infezmed.it/media/journal/Vol_29_1_2021_3.pdf
- Santika, I. G. N. N. Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. 2020. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 6(2), 127. <https://doi.org/10.23887/jiis.v6i2.28437>
- Susilo, A., Martin Rumende, C., Pitoyo, C. W., Djoko Santoso, W., Yulianti, M., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Khie Chen, L., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* |, 7(1). <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415/228>
- Wardha Alvita, G., Hartini, S., Winarsih, B. D., Faidah, N., Studi, P., Keperawatan, I., Cendekia, S., & Kudus, U. (2021). Pemberdayaan Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Pemahaman Pencegahan Covid-19 Di Masyarakat Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 4(1), 10–20. <http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
- WHO. WHO Director-General’s opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 11 March 2020. WHO. <https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020>
- Widyaiswara, W., Madya, A., & Sosial, K. (2021). Peran Penting Keluarga dalam Penanganan dan Pencegahan Covid-19. 2021 *Jurnal Pusdiklat Kesos*, 9(18),77–86.<https://ejournal.kemosos.go.id/index.php/jpk/article/view/3021>
- Yogadhita, G. Y., Donna, B., Ariani, M., Pangaribuan, H., & Aktariyani, T. (2021). Dampak Pembatasan Sosial Berskala Besar Di Komunitas Terhadap Kunjungan Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 10(1), 8–16. <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/61660/31749>